

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Faktor yang mempengaruhi Ketuban Pecah Dini pada P1

Faktor yang mempengaruhi kejadian ketuban pecah dini pada P1 yaitu ibu berusia 35 tahun dan merupakan kehamilan pertama serta ibu memiliki riwayat operasi mioma uteri 4 tahun yang lalu.

5.1.2 Penatalaksanaan Ketuban Pecah Dini di RSUD Indramayu

Penatalaksanaan Ketuban Pecah Dini di RSUD Indramayu sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku di RSUD Indramayu.

5.1.3 Komplikasi yang terjadi pada ibu dan janin

Dalam kasus ini tidak ditemukan komplikasi yang terjadi pada ibu, namun terjadi komplikasi pada janin yaitu janin mengalami komplikasi hipoksia atau gawat janin karena didapatkan denyut jantung janin diatas 160x/menit saat dilakukan pemeriksaan di klinik.

5.2 Saran

5.2.1 Peneliti

Semoga peneliti bisa mendapatkan pengalaman baru dari penelitian kualitatif dan dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan di lahan selama pendidikan mengenai kasus ketuban pecah dini. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan indepth interview dalam menggali kasus yang ada di lahan.

5.2.2 Institusi pendidikan

Semoga dapat menerapkan kajian khusus tentang materi ketuban pecah dini dan menerapkan dalam kegiatan di laboratorium mengenai penanganan ketuban pecah dini supaya dapat diterapkan di lahan saat praktik.

5.2.3 Tempat Penelitian

Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertahankan kualitas pelayanan dengan cara petugas kesehatan selalu melakukan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan SOP yang ada di RSUD Kabupaten Indramayu dan mendokumentasikan tindakan yang dilakukan serta meningkatkan kinerja petugas kesehatan agar dapat lebih baik dengan cara petugas mendapatkan pelatihan sesuai dengan bidangnya.